

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN
PERILAKU BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional
“VETERAN” Jawa Timur)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

TITIS ARI ASMORO

0913010097/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2013

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN
PERILAKU BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional
“VETERAN” Jawa Timur)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Diajukan oleh :

TITIS ARI ASMORO

0913010097

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2013

USULAN PENELITIAN

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN
PERILAKU BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional
“VETERAN” Jawa Timur)

yang diajukan

TITIS ARI ASMORO

0913010097

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks
NIP. 1966006141988031001

Tanggal :

Mengetahui
Kaprodi Akuntansi,

Dr. Hero Priono, Msi, Ak
NIP : 19611011 199203 1001

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN
PERILAKU BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional
“VETERAN” Jawa Timur)

yang diajukan

TITIS ARI ASMORO
0913010097

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks
NIP. 1966006141988031001

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1003

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN
PERILAKU BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional
"VETERAN" Jawa Timur)

Disusun Oleh :
TITIS ARI ASMORO
0913010097/FE/EA
telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks
NIP. 1966006141988031001

Dra. Tituk Diah Widajantie, M.Aks
NIP. 196701231993032001

Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks
NIP. 1966006141988031001

Anggota

Dra. Erry Andaniwati, M.Aks
NIP. 195912231992032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap stress kuliah pada mahasiswa akuntansi (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur) ”, guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan, doa, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada: .

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak selaku ketua program studi akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Kedua orang tua (bapak dan ibu) dan keluarga besar Asmoro tercinta, yang senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis sampai saat ini.
7. Leonardus Satria P yang telah mendukung, memotivasi dan membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
8. Mbak debby, Suci, mas slamet, kartiko, irma dan teman-teman di Akuntansi serta di HMAK yang telah mendukung dan membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga hasil skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran.....	xi
Abstraksi.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Akuntansi Keperilakuan	13
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi Keperilakuan.....	14
2.2.1.2 Persamaan dan perbedaan ilmu keperilakuan dan akuntansi keperilakuan.....	17
2.2.1.3 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Keperilakuan.....	18
2.2.1.4 Dimensi Akuntansi Keperilakuan.....	19
2.2.1.5 Hubungan Akuntansi Keperilakuan dengan Stres Kuliah.....	20
2.2.2 Kecerdasan Emosional	21

2.2.2.1	Pengertian Kecerdasan Emosional.....	21
2.2.2.2	Komponen Kecerdasan Emosional.....	23
2.2.3	Kecerdasan Spiritual.....	25
2.2.3.1	Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	25
2.2.3.2	Komponen Kecerdasan Spiritual.....	26
2.2.3.3	Teori yang Berkaitan dengan Kecerdasan Spiritual	27
2.2.4	Perilaku Belajar	27
2.2.4.1	Pengertian Perilaku Belajar.....	27
2.2.4.2	kebiasaan belajar.....	29
2.2.4.3	Teori Belajar.....	31
2.2.4.4	Aspek Belajar.....	35
2.2.5	Stres Kuliah.....	38
2.2.5.1	Pengertian Stres Kuliah.....	38
2.2.5.2	Penyebab Stres Kuliah.....	39
2.2.5.3	Dampak Stres.....	41
2.2.5.4	Mengelola Stres.....	42
2.2.6	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Kuliah	47
2.2.7	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Stres Kuliah....	49
2.2.8	Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Stres Kuliah.....	50
2.3	Kerangka Pemikiran.....	52
2.4	Hipotesis.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	54
3.1.1	Definisi Operasional Variabel.....	54
3.1.2	Pengukuran Variabel.....	55
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	59
3.2.1	Populasi	59
3.2.2	Sampel	60
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	61

3.3.1 Jenis Data	61
3.3.2 Sumber Data	60
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	61
3.4 Uji Kualitas Data	62
3.4.1 Uji Validitas	62
3.4.2 Uji Reliabilitas	63
3.4.3 Uji Normalitas	63
3.5 Uji Asumsi Klasik	64
3.5.1 Uji Autokorelasi	64
3.5.2 Uji Multikolenaritas	64
3.5.3 Uji Heterokedastisitas	65
3.6 Teknik analisis.....	66
3.7 Uji hipotesis	67
3.7.1 Uji Kesesuaian Model F.....	67
3.7.2 Uji t	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	68
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur	68
4.1.2 Tempat Kedudukan	71
4.1.3 Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan.....	71
4.1.3.1 Falsafah	71
4.1.3.2 Visi	71
4.1.3.3 Misi	71
4.1.3.4 Tujuan	72
4.1.4 Deskripssi Fakultas Ekonomi	73
4.1.5 Riwayat Progdi Akuntansi.....	73
4.1.5.1 Visi Progdi Akuntansi.....	74
4.1.5.2 Misi Progdi Akuntansi	75

4.1.5.3 Tujuan Progdil Akuntansi	75
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	75
4.2.1 Rekapitulasi Jawaban Variabel Keerdasan Emosional (X ₁).....	76
4.2.2 Rekapitulasi Jawaban Variabel Kecerdasan Spiritual (X ₂).....	77
4.2.3 Rekapitulasi Jawaban Variabel Perilaku Belajar (X ₃)...	79
4.2.4 Rekapitulasi Jawaban Variabel Stres Kuliah (Y).....	81
4.3 Uji Kualitas Data	82
4.3.1 Uji Validitas	82
4.3.1.1 Kecerdasan Emosional (X ₁)	82
4.3.1.2 Kecerdasan Spiritual (X ₂)	85
4.3.1.3 Perilaku Belajar (X ₃).....	86
4.3.1.4 Stres Kuliah (Y).....	87
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	87
4.3.3 Uji Normalitas	88
4.4 Uji Asumsi Klasik	89
4.4.1 Uji Multikoleneritas.....	89
4.4.2 Uji Heterokedastisitas	90
4.5 Analisis Regresi Linier	92
4.5.1 Persamaan regresi	92
4.5.2 Koefisien Regresi.....	93
4.6 Uji Hipotesis.....	94
4.6.1 Uji Kesesuaian Model F.....	94
4.6.2 Uji t	95
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	97
4.8 Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat	100
4.9 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.....	101
4.10 Keterbatasan penelitian	103

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 daftar nilai IPK mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jawa timur angkatan 2009	7
Tabel 2.1 Kerangka Kerja Kecakapan Emosi.....	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Jawaban Responden Untuk Variabel Kecerdasan Emosional (X_1)	77
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Jawaban Responden Untuk Variabel Kecerdasan Spiritual (X_2)	78
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Jawaban Responden Untuk Variabel Perilaku Belajar (X_3).....	80
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-Rata Jawaban Responden Untuk Variabel Stres Kuliah (Y).....	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X_1)	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kecerdasn Spiritual (X_2)	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Perilaku belajar (X_3)	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Stres Kuliah (Y).....	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolenaritas.....	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedatisitas	92
Tabel 4.13 Hasil Estimasi Koefisien Regresi	92

Tabel 4.14	Pengaruh Variabel	94
Tabel 4.15	Hasil Uji F pada Variabel Terikat	95
Tabel 4.16	Hasil Uji t pada Variabel Terikat dan Variabel Bebas	96
Tabel 4.17	Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- 1 : Kuesioner
- 2 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional
- 3 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual
- 4 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Belajar
- 5 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Stres Kuliah
- 6 : Uji Normalitas
- 7: Uji Multikolenaritas dan Uji Heterokedastisitas
- 8: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- 9: Tabulasi Variabel Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar dan Stres Kuliah
- 10: Tabulasi Nilai IPK Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2009

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL
DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA
AKUNTANSI

(Studi Kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional
“VETERAN” Jawa Timur)

Oleh

Titis Ari Asmoro

Abstraks

Kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan mahasiswa dalam mengelola perasaan, memotivasi diri, tegar dalam menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif dan merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Hal ini berarti orang yang memiliki Kecerdasan Spiritual akan mewujudkan dalam perilaku yang luhur. Perilaku belajar didefinisikan sebagai kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang jelek disebabkan oleh kurangnya kesadaran mahasiswa mengenai makna belajar di perguruan tinggi, sehingga mahasiswa tersebut merasa frustrasi dalam menjalankan proses belajar.

Penelitian ini dilakukan pada 59 mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur pada angkatan 2009 dengan data primer berupa kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah regresi. Hasil analisis kemudian di analisis dengan uji asumsi klasik serta uji F dan uji t statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap stres kuliah dan perilaku belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap stres kuliah. Variabel kecerdasan emosional, keerdasan spiritual dan perilaku belajar mempunyai pengaruh positif terhadap stress kuliah yang artinya menunjukkan perubahan yang searah dari setiap variabel dan setiap perubahan variabel sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel stres kuliah. Dengan asumsi pengaruh tiap variabel adalah konstan/tidak berubah.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar dan stress kuliah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang memadai akan dapat membuat manusia mempunyai kesempatan memperbaiki kehidupannya dan lebih terbuka menerima berbagai inovasi, memperluas cakrawala dan mempertajam berbagai fenomena.

Perguruan tinggi merupakan jenjang terakhir pengelolaan manusia dalam pendidikan formal. Dalam proses, terutama setelah pengolahan ini, individu diharapkan harus sudah memiliki keterampilan dan pengetahuan memadai sebagai bekal hidup dalam masyarakat, memiliki sikap positif bagi pengembangan diri lebih lanjut dan sikap menghargai kepentingan masyarakat dan negaranya. Tujuan perguruan tinggi yang mengandung unsur-unsur tersebut di atas, merupakan tugas yang cukup berat bagi individu yang belajar di dalamnya. Hal lain yang kompleks adalah struktur dan sistem perguruan tinggi serta pendekatan dan metode belajar mengajar yang kompleks dan berbeda dibanding pendidikan sebelumnya. (Mudjijanti, 2006 : 80)

Ada dua tujuan yang terlibat dan saling menunjang dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi (El – Qusdy, 2008 : 1):

1. Tujuan lembaga pendidikan dalam menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar (knowledge and learning experiences).
2. Tujuan individual mereka yang belajar (mahasiswa)

Akuntansi keperilakuan dalam hal ini sangat berperan penting dalam hal dorongan untuk membiasakan belajar dengan baik khususnya bagi mahasiswa akuntansi. Selain itu, akuntansi keperilakuan juga dapat merancang sistem informasi untuk mempengaruhi motivasi, moral, dan produktivitas mahasiswa akuntansi. Perilaku belajar mahasiswa akuntansi dapat dilihat dari kebiasaan mahasiswa akuntansi dalam mengikuti dan memantapkan pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan, serta kebiasaan menghadapi ujian. (Ningtyas: 2012)

Banyak contoh disekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja, atau banyak memiliki gelar yang tinggi belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata banyak yang lebih berhasil. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal (IQ) saja, padahal yang diperlukan sebenarnya adalah bagaimana mengembangkan kecerdasan hati, seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi, yang kini telah menjadi dasar penilaian baru. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau lebih buruk lagi, tersingkir, akibat rendahnya kecerdasan emosional mereka. (Melandy dan Azizah, 2006 : 2)

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar

dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati serta bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan–kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita–citanya.

Rachmi (2010) menyatakan bahwa pelajaran yang hanya berpusat pada kecerdasan intelektual tanpa menyeimbangkan sisi spiritual akan menghasilkan generasi yang mudah putus asa, depresi, suka tawuran bahkan menggunakan obat-obatan terlarang, sehingga banyak mahasiswa yang kurang menyadari tugasnya sebagai seorang mahasiswa yaitu tugas belajar. Kurangnya kecedasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar dan sulit untuk berkonsentrasi, sehingga mahasiswa akan sulit untuk memahami mata kuliah. Sementara itu, mereka yang hanya mengejar prestasi berupa nilai yang bagus, mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur seperti mencontek pada saat ujian. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan dalam belajarnya karena kecerdasan spiritual merupakan dasar untuk mendorong berfungsinya secara efektif kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ).

Kebiasaan atau perilaku belajar mahasiswa sangat mempengaruhi prestasi mahasiswa dalam perguruan tinggi selain kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). menurut Hanifah dan Syukriy (2001) menyatakan bahwa belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan,

belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggungjawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dan kegiatan diluar jam belajar, motivasi dan disiplin diri sangat penting dalam hal ini karena motivasi merupakan perasaan taat dan patuh pada nilai-nilai yang diyakini dan melakukan pekerjaan dengan tepat jika dirasa itu adalah sebuah tanggungjawab.

Sebagai mahasiswa, individu diharapkan mempunyai semangat hidup tinggi, rasa optimis yang besar, dan motif berprestasi yang tinggi. Dengan adanya motif berprestasi yang tinggi yang mempunyai sifat-sifat, seperti selalu berusaha mencapai prestasi optimal, selalu memandang masa depannya yang optimis, diharapkan mahasiswa dapat sukses dalam menjalani kehidupan di perguruan tinggi, dan mempunyai prestasi yang optimal. Namun demikian, kenyataan yang dihadapi mahasiswa tidak seperti yang diharapkan. Berbagai masalah dialami mahasiswa dan tidak sedikit mahasiswa yang mengalami gangguan mental. Cobaan yang bertubi-tubi seperti ada satu mata kuliah yang diulang beberapa kali tetapi masih juga belum lulus dapat menyebabkan mahasiswa pesimis terhadap masa depannya, keinginan untuk semakin surut, yang akhirnya dapat memengaruhi motif berprestasi, sehingga dapat menyebabkan stres kuliah. (Prabandari, 1989 : 19)

Selama menuntut ilmu di perguruan tinggi, mahasiswa terkadang merasa bosan dan tertekan dengan kuliahnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran mahasiswa mengenai makna belajar di perguruan tinggi yang akan

sangat menentukan sikap dan pandangan belajar di perguruan tinggi. Keadaan mahasiswa yang merasa bosan dan tertekan ini dapat menyebabkan mahasiswa mengalami stress. (Marita, dkk., 2008: 1)

Stres yang dialami mahasiswa selama studi sangat mungkin terjadi mengingat tingginya kompleksitas masalah yang mungkin dihadapi yang dapat berakibat pola pikir seseorang menjadi kacau. (Setyawardani, 2009)

Penyebab lain dari stress yang dialami oleh mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi adalah ketidaksesuaian kurikulum yang diajarkan oleh perguruan tinggi dan materi yang disampaikan oleh dosen dengan kebutuhan perusahaan. Sebagai contoh perubahan standart laporan keuangan perusahaan yang ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sering berubah-ubah dan semakin banyak sedangkan di bangku perkuliahan materi yang diajarkan kurang membahas secara mendalam hal tersebut. Hal ini membuat mahasiswa bingung dan menjadi beban karena harus mempelajari hal itu di luar kelas demi menjadi SDM yang dibutuhkan bagi perusahaan.

Masih teringat kejadian beberapa tahun lalu, berita mengenai kasus bunuh diri yang dilakukan mahasiswa Indonesia pada waktu dan tempat yang berlainan. Bahkan salah satunya adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di luar negeri. Penyebab dari kasus bunuh diri tersebut adalah bahwa mahasiswa tersebut mengalami stres kuliah.

Menurut data yang dihimpun oleh detik.com, pada tanggal 15 Desember 2008, seorang mahasiswa yang bernama Hendrawan Winata mahasiswa UPI YAI salemba nekat mengakhiri hidupnya dari lantai 13 Fakultas Ekonomi,

Univeritas Atmajaya, Jakarta. Diduga Hendrawan bunuh diri karena stress kuliah. Hendrawan depresi karena kuliahnya tak kunjung selesai padahal Hendrawan telah menempuh kuliah selama 8 tahun. (www.detiknews.com)

Kasus serupa juga dialami oleh David Hartanto Wijaya, mahasiswa tingkat akhir asal Indonesia yang kuliah di Fakultas Teknik Elektro dan Elektronika, Nanyang Technological University (NTU) Singapura. David bunuh diri setelah menikam dosen pembimbingnya, Profesor Chan Kap Lup (45Tahun), pada tanggal 2 Maret 2009. David mengalami stres karena beasiswa yang diterimanya telah dicabut akhir bulan lalu. Padahal skripsi yang dikerjakannya cukup sulit dan butuh waktu yang lama untuk menyelesaikannya. (<http://www.detiknews.com>).

Fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir cenderung mengalami stres kuliah, bahkan sampai bunuh diri. Mahasiswa tingkat lanjut yang diharapkan sudah beradaptasi dengan kehidupan di perguruan tinggi, pada kenyataannya tidak demikian. Banyak mahasiswa yang lari ke biro-biro konsultasi dengan berbagai masalah. (Prabandari, 1989: 19)

Stres merupakan respon terhadap tekanan yang dirasakan seseorang dalam berbagai situasi sehingga dapat menyebabkan gangguan psikologis pada diri seseorang. Gangguan psikologis dapat disebabkan oleh tekanan-tekanan atau beban yang berlebihan dapat pula terjadi dalam lingkungan perkuliahan di suatu perguruan tinggi. (Marita, dkk., 2008)

Prestasi belajar mahasiswa dapat diukur dari nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Jika nilai IPK mahasiswa baik hal ini menunjukkan bahwa

mahasiswa tersebut memiliki perilaku belajar yang cukup baik yang artinya hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat stres kuliah mahasiswa cenderung rendah. Akan tetapi jika nilai IPK mahasiswa kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa perilaku belajar mahasiswa tersebut kurang baik juga. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa cukup tinggi. Berikut ini adalah daftar nilai IPK mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2009.

Tabel 1.1 daftar nilai IPK mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2009

IPK	JUMLAH
0,00-1,00	0
1,01-2,00	1
2,01-3,00	59
3,01-3,50	73
3,51-4,00	13
TOTAL	146

Sumber : Lampiran 10

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai IPK mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2009 cukup baik karena rata-rata mahasiswa memiliki nilai IPK yang berkisar antara 3,01 – 3,50 sebanyak 73 mahasiswa. Akan tetapi sebanyak 59 mahasiswa memiliki IPK yang tidak cukup baik yaitu berkisar antara 2,01 -3,00. Yang artinya tidak semua mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2009 memiliki prestasi yang baik yang menunjukkan perilaku belajar yang baik dan tingkat stress kuliah yang rendah.

Beberapa penelitian terdahulu banyak mengangkat masalah mengenai stress kuliah yang dialami oleh mahasiswa yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan perilaku belajar, oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti mencoba mengangkat masalah mengenai stress kuliah yang dialami oleh

mahasiswa yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar. Peneliti berasumsi bahwa kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan dalam belajarnya karena kecerdasan spiritual merupakan dasar untuk mendorong berfungsinya secara efektif kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) serta perilaku belajar yang mempengaruhi prestasi mahasiswa sehingga hasilnya penelitian mengenai kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap stress kuliah mahasiswa akuntansi akan berbeda dengan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap stress kuliah mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR)“ .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap stress kuliah mahasiswa akuntansi UPN “VETERAN” JAWA TIMUR.

2. Apakah ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap stress kuliah mahasiswa akuntansi UPN “VETERAN” JAWA TIMUR.
3. Apakah ada pengaruh perilaku belajar terhadap stress kuliah mahasiswa akuntansi UPN “VETERAN” JAWA TIMUR.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah ada pengaruh antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar mahasiswa akuntansi terhadap stress kuliah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang bermanfaat dalam mengenali mahasiswanya sesuai kematangan mereka untuk menciptakan suasana kelas yang tidak menimbulkan stress kuliah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempelajari manfaat kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar mahasiswa sehingga secara tidak langsung mahasiswa akan belajar untuk mengelola kecerdasan emosional dengan baik, mengelola kecerdasan

spiritual dengan baik dan menggunakan perilaku belajar yang baik dalam menghadapi stress kuliah.

a. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih.